

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *cash holding*, kepemilikan institusional dan pajak penghasilan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil dari pengujian yang dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan menjadi:

1. *Cash holding* berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah kas yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan perataan laba. Hal ini dilakukan untuk memberikan persepsi stabilitas keuangan kepada investor dan menghindari beban pajak yang tinggi.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan saham oleh institusi belum mampu menjalankan fungsi pengawasan yang efektif terhadap tindakan manajerial, khususnya dalam mencegah praktik perataan laba.
3. Pajak Penghasilan berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa. Semakin besar beban pajak yang ditanggung akibat tingginya laba, semakin tinggi pula kecenderungan manajemen untuk melakukan perataan laba sebagai strategi untuk menekan beban pajak.
4. *Cash holding*, kepemilikan institusional, dan pajak penghasilan secara bersama-sama berpengaruh terhadap berpengaruh signifikan terhadap

praktik *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, Meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 19% variasi dari praktik *income smoothing*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Dalam proses pembuatan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan. Diantaranya adalah:

1. Tidak semua perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2020-2023. Hal ini menyebabkan terbatasnya jumlah sampel yang dapat dianalisis, sehingga hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya mewakili keseluruhan kondisi sektor infrastruktur secara menyeluruh.
2. Nilai *Adjusted R-squared* yang hanya sebesar 19% yang mengartikan bahwa variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabel dependen. Sementara itu sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak berada pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan proses hingga hasil analisis, berikut ini adalah saran yang dapat peneliti berikan:

- a. Bagi peneliti selanjutnya:
 - Memilih metode perhitungan *income smoothing* dengan perhitungan akrual diskresioner karena lebih akurat yang mana dapat langsung mendeteksi tindakan perataan laba yang dilakukan manajemen
 - Memperluas objek penelitian ke sektor dan periode waktu yang berbeda untuk memperkuat hasil penelitian,
 - Menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel lain baik sebagai variabel independen atau variabel moderasi contohnya seperti

variabel *financial leverage* dan *good corporate governance* (GCG) untuk meningkatkan nilai *Adjusted R-squared* dalam penelitian.

b. Bagi investor:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan, terutama dalam memahami potensi terjadinya praktik *income smoothing* yang bisa memengaruhi pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi manajemen perusahaan:

Penting untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan mengelola kas secara efisien guna menghindari persepsi negatif dari investor. Praktik *income smoothing* yang berlebihan dapat menurunkan kepercayaan terhadap integritas laporan keuangan.

